

# Halqaah 97 | Poin-Poin Penutup – Tentang Hubungan Para Rasul Dengan Tauhid

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

□ [Silsilah Al-Ushulu Ats-Tsalasah](#)

□ [Ilmiyyah.com](#)

=====

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
السَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ  
الْحَمْدُ لِلّٰهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰی رَسُوْلِ اللّٰهِ وَعَلٰی آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَاٰلِهِ

Halqaah yang ke-97 dari Silsilah ‘Ilmiyyah Penjelasan Kitāb Al Ushūlu AtsTsalātsah wa Adillatuhā yang dikarang oleh Syaikh Muhammad bin Abdul Wahāb At Tamimi rahimahullāh.

Beliau menggandengkan dan menghubungkan antara rasul-rasul tadi dari Nuh sampai Muhammad □ dengan tauhid, beliau mengatakan

□ وَكُلُّ أُمَّةٍ بَعَثَ اللّٰهُ إِلَيْهِمْ رَسُولًا مِّنْ نُوحٍ ۖ إِلَى مُحَمَّدٍ □

Dan setiap umat yang Allah □ utus kepadanya seorang rasul, karena tadi berbicara tentang rasul

□ مِّنْ نُوحٍ ۖ إِلَى مُحَمَّدٍ □

dari Nuh sampai Muhammad □

يَأْمُرُهُمْ بِعِبَادَةِ اللّٰهِ وَحْدَهُ، وَيَنْهَاهُمْ عَنِ عِبَادَةِ الطَّاغُوتِ

rasul tersebut yang diutus dari Nuh sampai Muhammad □ memerintahkan mereka, memerintahkan umat tersebut, yang pertama adalah memerintahkan mereka untuk beribadah kepada Allah □ saja,

وينهاهم عن عبادة الطاغوت

dan melarang mereka dari beribadah kepada taghut.

Ada itsbat ada nafyun, memerintahkan mereka beribadah kepada Allah ﷻ saja dan melarang mereka untuk beribadah kepada taghut, ini adalah kalimat tauhid لا إله إلا الله. Seluruh para rasul dari rasul yang pertama sampai rasul yang terakhir dan sudah kita sebutkan beberapa dalil, baik dalil yang umum maupun dalil yang khusus yang menunjukkan bahwasanya para nabi dan rasul kalimat mereka satu yaitu

أَنْ عِبُدُوا اللَّهَ وَجِئْتَنِي بَدُوعًا لَطَّ غُوتَ

Disini ketika berbicara tentang beriman dengan para rasul kembali beliau menghubungkan antara para rasul tersebut dengan dakwah tauhid, karena sekali lagi tauhid ini adalah asal dari semuanya, dia adalah sebab kita diciptakan oleh Allah ﷻ dan dia adalah inti dari dakwahnya para nabi dan rasul, dan dia adalah inti dari isi kitab yang diturunkan oleh Allah ﷻ.

Allah ﷻ mengatakan didalam surat Hud

كَيْتَبُ أَوْ كَيْتَبُ عَايَةَ تَهُمْ فُصِّلَتِ مِنْ لَدُنْ  
حَكِيمٍ خَبِيرٍ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ

Inti dari kitab yang diturunkan oleh Allah ﷻ adalah

أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ

janganlah kalian menyembah kecuali hanya kepada Allah ﷻ saja.

Makanya di sini beliau karena keutamaan tauhid dan bahwasanya tauhid ini adalah asal dari semuanya, ketika membahas tentang iman kepada rasul beliau membahas dan menghubungkan antara para rasul tadi dengan tauhid. Sebagaimana sebelum-sebelumnya membahas tentang ma'rifatullah jelas berhubungan dengan tauhid, ketika membahas tentang agama Islam tentang istislamu lillah bittauhid, kemudian ketika membahas Rasulullah Muhammad ﷺ membahas bahwasanya dakwah beliau adalah dakwah kepada

tauhid, membahas tentang Al-Mudatsir dan misi beliau adalah berdakwah kepada tauhid, dan sekarang ketika membahas tentang beriman kepada para rasul demikian pula beliau hubungkan dengan tauhid.

والدليل قوله تعالى

Dalilnya adalah Firman Allah ﷻ

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ [النحل:36]

Dan sungguh Kami telah mengutus kepada setiap umat seorang rasul supaya kalian menyembah kepada Allah ﷻ saja dan hendaklah kalian menjauhi thaghut.

أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ

Ini adalah dalil

بأمرهم بعبادة الله وحده

وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ

dalil bahwasanya mereka melarang dari ibadatitthaghut.

Ini satu diantaranya dalil-dalil yang menunjukkan tentang inti dakwah dari para nabi dan juga rasul, dan sudah kita sebutkan dalil yang lain

وَمَا أَرْسَلْنَا مِن قَبْلِكَ مِن رَّسُولٍ إِلَّا نُوْحِيهِ  
إِلَيْهِمْ أَوْ نُصِّهِمْ إِلَّا لَهُمْ إِلَٰهٌ إِلَّا اللَّهُ

dan juga Firman Allah ﷻ

وَذِكْرٌ أَوْ خَآءَادٍ إِذْ أُنذِرَ قَوْمًا مِّنْهُ ثُمَّ جَاءَهُمْ  
مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِمْ وَكَلَّمَهُمُ الْغَافِ  
أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ

Itu adalah dakwah para nabi dan rasul baik sebelum Nabi Hud maupun setelah Nabi Hud. Kemudian juga dalil-dalil yang khusus

sudah pernah kita sebutkan

لَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ قَالِ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنِّ إِلَهٍ غَيْرُهُ ۗ

وَإِلَىٰ عَادٍ إِذْ أَخَاهُم هُودٌ قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنِّ إِلَهٍ غَيْرُهُ ۗ

وَإِلَىٰ ثَمُودَ إِذْ أَخَاهُم صَالِحٌ قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنِّ إِلَهٍ غَيْرُهُ ۗ

وَإِلَىٰ مَدْيَنَ إِذْ أَخَاهُم شُعَيْبٌ قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنِّ إِلَهٍ غَيْرُهُ ۗ

Ini adalah dalil-dalil khusus bagaimana para nabi dan para rasul dahulu mereka berdakwah dengan kalimat لا إله إلا الله.

الله تعالى أعلم  
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

---